

10 HADITS ISTIMEWA

Hadits-hadits Rasulullah ﷺ merupakan salah satu sumber ilmu terbesar di dalam Islam. Untuk memudahkan dalam menghafal, maka tidak jarang Rasulullah ﷺ mengawali haditsnya dengan menyebutkan angka-angka tertentu, seperti; dua, tiga, atau lima. Dengan demikian akan membantu pendengar untuk menghafal kandungan penting hadits-hadits tersebut.

Berikut ini adalah sepuluh hadits-hadits yang dapat dijadikan sebagai hujjah, yang diawali dengan angka istimewa tersebut. Dilengkapi dengan menyebutkan biografi singkat Sahabat yang meriwayatkannya, maka semakin menambah keistimewaan hadits-hadits tersebut. Selamat mempelajari dan menghafal.

Dua Amalan Kekufuran

[1] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata,¹ Rasulullah ﷺ bersabda;

اِثْتَانِ فِي النَّاسِ هُمَا بِهِمْ كُفْرٌ الطَّعْنُ
فِي النَّسَبِ وَالنِّيَاحَةُ عَلَى الْمَيِّتِ.

*“Dua hal yang dilakukan manusia yang dengan keduanya mereka (menjadi) kufur; (1) mencela nasab dan (2) niyahah (meratapi) jenazah.”*²

¹ Abu Hurairah رضي الله عنه nama aslinya adalah ‘Abdurrahman bin Shakhr Ad-Dausi. Beliau dilahirkan pada tahun 21 sebelum hijrah bertepatan dengan 602 M. Beliau adalah seorang sahabat yang paling banyak menghafal dan meriwayatkan hadits dari Rasulullah ﷺ. Beliau telah meriwayatkan sebanyak 5.374 hadits. Sebagian besar hidupnya dihabiskan di Madinah, beliau wafat di sana pada tahun 59 H bertepatan dengan 679 M.

² HR. Muslim Juz 1 : 67.

Dua Dosa yang Disegerakan

[2] Dari Abu Bakrah رضي الله عنه,³ Rasulullah ﷺ bersabda;

إِثْنَانِ يَعْجَلُهُمَا اللَّهُ فِي الدُّنْيَا: الْبَغْيُ
وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ.

“*Dua hal yang disegerakan (siksanya) oleh Allah ﷻ di dunia; (1) kezhaliman dan (2) durhaka kepada kedua orang tua.*”⁴

³ Abu Bakrah رضي الله عنه nama aslinya adalah Nufi' bin Al-Harits bin Kiladah Ats-Tsaqafi. Beliau dipanggil dengan nama Abu Bakrah karena turun dari tembok benteng Thaif dengan *bakrah* (kerekkan) kepada Nabi ﷺ. Beliau termasuk Sahabat yang tidak terlibat dalam fitnah perang Jamal dan perang Shiffin. Beliau meriwayatkan 132 hadits dari Rasulullah ﷺ. Beliau wafat di Bashrah pada tahun 52 H, bertepatan dengan 672 M.

⁴ HR. Thabrani. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 137.

Dua Hal yang Dibenci

[3] Dari Mahmud bin Labid رضي الله عنه, bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda;

إِثْتَانِ يَكْرَهُهُمَا ابْنُ آدَمَ الْمَوْتُ
وَالْمَوْتُ خَيْرٌ لِلْمُؤْمِنِ مِنَ الْفِتْنَةِ وَيَكْرَهُهُ
قَلَّةُ الْمَالِ وَقِلَّةُ الْمَالِ أَقْلٌ لِلْحِسَابِ.

“Dua hal yang dibenci anak Adam; (1) Kematian, (padahal) kematian lebih baik bagi seorang mukmin daripada fitnah. (2) Dan ia membenci sedikitnya harta, (padahal) sedikitnya harta (akan menjadikan) sedikitnya hisab (pada Hari Kiamat).”⁵

⁵ HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 139.

Tiga Orang Mendapatkan Sumpah Nabi ﷺ

[4] Dari Abdurrahman bin ‘Auf رضي الله عنه,⁶ Rasulullah ﷺ bersabda;

ثَلَاثٌ أَقْسَمُ عَلَيْهِنَّ: مَا نُقِصَ مَالٌ قَطُّ
مِنْ صَدَقَةٍ فَتَصَدَّقُوا وَلَا عَفَا رَجُلٌ عَنْ
مُظْلَمَةٍ ظَلَمَهَا إِلَّا زَادَهُ اللَّهُ تَعَالَى بِهَا عِزًّا

⁶ ‘Abdurrahman bin ‘Auf bin رضي الله عنه adalah salah seorang sahabat dari sepuluh sahabat yang dijamin masuk Surga, salah satu dari enam anggota syura yang ditetapkan oleh ‘Umar رضي الله عنه untuk memilih khalifah sesudahnya, juga salah seorang generasi Islam pertama. Ketika ajalnya sudah dekat pada tahun 32 H, bertepatan dengan 652 M, beliau mewasiatkan 1000 kuda dan 50.000 dinar untuk *fi sabilillah*. Beliau telah meriwayatkan 65 hadits dari Rasulullah ﷺ.

فَاعْفُوا يَزِدْكُمْ اللَّهُ عِزًّا وَلَا فَتَحَ رَجُلٌ
عَلَى نَفْسِهِ بَابَ مَسْأَلَةٍ يَسْأَلُ النَّاسَ إِلَّا
فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ بَابَ فَقْرٍ

“Tiga hal yang aku bersumpah atasnya; (1) Tidak akan berkurang harta dengan sedekah, maka bersedekahlah. (2) Tidaklah ada seorang memaafkan orang yang telah menzhaliminya, kecuali Allah ﷻ akan menambahkan kepadanya kemuliaan, maka berikan maaf (agar) Allah ﷻ menambahkan kemuliaan kepada kalian. (3) Dan tidaklah ada seorang yang membukakan pintu meminta-minta pada dirinya (untuk) meminta-minta kepada manusia, kecuali Allah ﷻ akan membuka pintu kefakiran kepadanya.”⁷

⁷ HR. Ibnu Abid Dunya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3025.

Tiga Cara Mendapatkan Manisnya Iman

[5] Dari Anas bin Malik رضي الله عنه,⁸ dari Nabi ﷺ beliau bersabda;

ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ
أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا

⁸ Anas bin Malik رضي الله عنه dilahirkan di Madinah *Al-Munawwarah* pada tahun 10 sebelum hijrah bertepatan dengan 615 M. Beliau masuk Islam sejak kecil dan menjadi pelayan Rasulullah ﷺ hingga beliau wafat, kemudian beliau pindah ke Damaskus, lalu ke Bashrah. Anas bin Malik رضي الله عنه termasuk sahabat yang banyak meriwayatkan hadits Rasulullah ﷺ. Bahkan beliau menempati peringkat ketiga sahabat yang banyak meriwayatkan hadits Rasulullah ﷺ dengan meriwayatkan sebanyak 2.286 hadits. Beliau wafat di Bashrah tahun 93 H bertepatan dengan 712 M, dan beliau adalah sahabat terakhir yang wafat di Bashrah.

سَوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ
وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ
أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ

“Tiga hal yang barangsiapa memilikinya, maka ia akan merasakan manisnya iman; (1) Allah ﷻ dan Rasul-Nya lebih ia cintai daripada selain Kedua-nya, (2) ia mencintai seseorang yang ia tidak mencintainya kecuali karena Allah ﷻ, dan (3) ia merasa benci untuk kembali kepada kekufuran sebagaimana ia merasa benci jika ia dilemparkan ke dalam Neraka.”⁹

⁹ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari Juz 1 : 16, lafazh ini miliknya dan Muslim Juz 1 : 43.

Tiga Orang yang Tidak Diterima Shalatnya

[6] Dari Abu Umamah رضي الله عنه ia berkata,¹⁰ Rasulullah ﷺ bersabda;

ثَلَاثَةٌ لَا تُجَاوِزُ صَلَاتُهُمْ آذَانَهُمُ الْعَبْدُ
الْأَبْقُ حَتَّى يَرْجِعَ وَامْرَأَةٌ بَاتَتْ وَزَوْجُهَا

¹⁰ Abu Umamah رضي الله عنه nama aslinya adalah Shuday bin Ajlan bin Al-Harits bin Wahab Al-Bahili. Beliau masyhur dengan kunyah Abu Umamah. Abu Umamah رضي الله عنه pernah ikut bersama 'Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه dalam perang Shiffin. Beliau tinggal di Syam, dan beliau adalah sahabat terakhir yang wafat di Syam. Beliau wafat tahun 81 H, bertepatan dengan 700 M. Dan beliau telah meriwayatkan 250 hadits Rasulullah ﷺ.

عَلَيْهَا سَاخِطٌ وَإِمَامٌ قَوْمٍ وَهُمْ لَهُ
كَارَهُونَ.

“Tiga golongan yang shalat mereka tidak melampaui telinga mereka; (1) hamba sahaya yang melarikan diri (dari tuannya) hingga ia kembali, (2) seorang wanita yang bermalam dalam keadaan suaminya marah kepadanya, dan (3) seorang yang menjadi imam suatu kaum sementara mereka benci kepadanya.”¹¹

¹¹ HR. Tirmidzi Juz 2 : 360, lafazh ini miliknya, Abu Dawud : 593, dan Ibnu Majah : 970. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3057.

Tiga Golongan yang Tidak Akan Dilihat Oleh Allah ﷻ

[7] Dari Abu Dzar رضي الله عنه,¹² dari Nabi ﷺ, beliau bersabda;

ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا
يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ
أَلِيمٌ قَالَ فَقَرَأَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَارٍ قَالَ أَبُو ذَرٍّ

¹² Abu Dzar رضي الله عنه nama aslinya adalah Jundub bin Junadah bin Sufyan bin Ubaid dari Bani Ghifar dari Kinanah bin Khuzaimah. Beliau wafat di Rabadzah salah satu desa di Madinah pada tahun 32 H bertepatan dengan 652 M. Imam Bukhari dan Imam Muslim meriwayatkan hadits darinya sebanyak 281 hadits.

خَائِبُوا وَخَسِرُوا مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ
قَالَ الْمُسْبِلُ وَالْمَنَّانُ وَالْمُنْفِقُ سِلْعَتَهُ
بِالْحَلْفِ الْكَاذِبِ.

“Tiga golongan yang tidak akan diajak bicara oleh Allah ﷻ pada Hari Kiamat, (Allah ﷻ) tidak akan melihat mereka, tidak akan menyucikan mereka, dan bagi mereka siksaan yang pedih.” Rasulullah mengulangnya (sampai) tiga kali. Abu Dzar رضي الله عنه berkata, *“(Sungguh) celaka dan meruginya mereka. Siapakah mereka, wahai Rasulullah?”* Rasulullah ﷺ bersabda, *“(1) Laki-laki yang menurunkan pakaiannya di bawah mata kaki, (2) orang yang mengungkit-ungkit pemberiannya, (3) orang yang melariskan dagangannya dengan sumpah palsu.”*¹³

¹³ HR. Ahmad dan Muslim Juz 1 : 106.

Tiga Golongan yang Akan Ditolong Oleh Allah ﷻ

[8] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

ثَلَاثَةٌ حَقُّ عَلَى اللَّهِ عَوْنُهُمْ: الْمُجَاهِدُ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَالْمُكَاتِبُ الَّذِي يُرِيدُ
الْأَدَاءَ، وَالنَّائِحُ الَّذِي يُرِيدُ الْعَفَافَ.

“Tiga golongan yang Allah ﷻ akan menolong mereka; (1) mujahid yang berjuang di jalan Allah ﷻ, (2) mukatab yang ingin membayar dirinya, dan (3) orang yang menikah karena ingin (menjaga) kesucian (dirinya).”¹⁴

¹⁴ HR. Tirmidzi Juz 4 : 1655. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3050.

Tiga Orang yang Doanya Mustajab

[9] Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda;

ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ لَا شَكَّ فِيهِنَّ
دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَدَعْوَةُ
الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ.

*“Tiga doa yang mustajab, yang tidak ada keraguan padanya; (1) doa orang yang terzhalimi, (2) doa orang yang sedang bepergian, dan (3) doa orang tua kepada anaknya.”*¹⁵

¹⁵ HR. Ibnu Hibban Juz 6 : 2699. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3030.

Lima Hal Ghaib

[10] Dari Abu Buraidah رضي الله عنه ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda;

خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ تَعَالَى { إِنَّ اللَّهَ
عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ
مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَآذَا
تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ
تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ } .

“Lima yang tidak diketahui, kecuali oleh Allah ﷻ; (1) Sesungguhnya di sisi Allah ﷻ ilmu (tentang kapan datangnya) Hari Kiamat, (2) Dia-lah yang menurunkan hujan, (3) Dia mengetahui apa yang ada di dalam rahim, (4) Tidak ada seorang pun yang mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya esok, (5) dan tidak ada seorang pun yang mengetahui di bumi manakah ia akan meninggal dunia. Sesungguhnya Allah ﷻ Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”^{16,17}

¹⁶ QS. Luqman : 34.

¹⁷ HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3255.

MARAJI'

1. *Al-Jami'ush Shahih*, Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari.
2. *Al-Jami'ush Shahih Sunanut Tirmidzi*, Muhammad bin Isa At-Tirmidzi.
3. *Musnad Ahmad*, Ahmad bin Muhammad bin Hambal Asy-Syaibani.
4. *Shahih Ibnu Hibban*, Ibnu Hibban.
5. *Shahih Muslim*, Muslim bin Hajjaj An-Naisaburi.
6. *Shahihul Jami'ish Shaghir*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
7. *Sunan Abi Dawud*, Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats bin Amru Al-Azdi As-Sijistani.
8. *Sunan Ibni Majah*, Muhammad bin Yazid bin 'Abdillah Ibnu Majah Al-Qazwini.